

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan suatu rencana yang luas yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah dibuat. Dengan adanya strategi dapat membantu peneliti untuk tetap fokus dan terarah serta meningkatkan kualitas penelitian dan dapat menghemat waktu. Penelitian ini, menggunakan strategi penelitian studi kasus, yang bertujuan mendapatkan gambaran mengenai analisis besar pajak kendaraan bermotor, efektifitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli Daerah Kota Bekasi.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Instansi Pemerintah Daerah yaitu Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi yang beralamat di JL..Ir.H.Juanda No.100 Bekasi dan Samsat Kota Bekasi yang beralamat di JL.Ir.H.Juanda No 302 Bekasi.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono (2014 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah target dan realisasi Kota Bekasi tahun 2012-2016.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014:81), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya dari sebagian populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah nilai target pajak kendaraan bermotor, target pajak bea balik namakendaraan bermotor, nilai realisasi pajak kendaraan bermotor, nilai realisasi

pajak bea balik nama kendaraan bermotor dan nilai realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdapat di Kota Bekasi.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh informasi dan data yang dikelola dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan mengumpulkan sumber-sumber dari buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh data, maka peneliti mengadakan penelitian ke Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi dan Samsat Kota Bekasi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Observasi

Merupakan pengamatan secara langsung serta melakukan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal dan semua kejadian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari DISPENDA Kota Bekasi dan SAMSAT Kota Bekasi. Jenis data yang digunakan dalam bentuk:

- a. Data Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bekasi
- b. Data Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bekasi
- c. Data Target dan Realisasi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang ada di Kota Bekasi
- d. Dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kualitatif analisis yang diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diajukan (Tarigan, 2013).

Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional

1. Analisis Efektivitas

Menurut Mardiamo (2009:134) Efektivitas adalah “ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif.” Jadi untuk menganalisis efektifitas dari pajak atas kendaraan bermotor dan pajak bea balik nama kendaraan bermotor maka peneliti menggunakan rumus yang telah peneliti kembangkan dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Adelina (2012) dengan rumus sebagai berikut :

$$EfektivitasPKB = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ PKB}{Target\ PKB} \times 100\%$$

$$EfektivitasBBNKB = \frac{Realisasi\ penerimaan\ BBNKB}{Target\ BBNKB} \times 100\%$$

Guna untuk mengukur tingkat efektivitas maka digunakan indikator pada tabel 3.5.1 dibawah ini:

Tabel 3.5.1

Klasifikasi Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup efektif
60 – 80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber :Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327

2. Analisis Kontribusi

Dalam kamus Ekonomi (Gurtitno, 1997:49) kontribusi adalah “sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Sehingga kontribusi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh pendapatan pajak atas kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah.”

Untuk mengetahui kontribusi pajak atas kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{KontribusiPKB} = \frac{\text{Realisasi PKB}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

$$\text{KontribusiBBNKB} = \frac{\text{Realisasi BBNKB}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Tabel 3.5.2 dibawah ini akan menggambarkan indikator dalam menilai kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah

Tabel 3.5.2

Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup baik
40,10% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangatbaik

Sumber :Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327